

Hofid-redacteur
HARDJOSEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. No. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMAHISAMZANI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 8.— Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koerang dari f 1.— dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, permintaan, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Tjelakanja orang djadi pembantoe soerat chabar.

Meskipun maksoednja perkataan jang tersebut pada kepala karangan ini, telah beberapa kali direntjanakan dimana soerat chabar, tetapi hamba belum djemoe djoega membintjangan hal itoe.

Adapoen maksoed hamba akan membintjarkan hal jang tersebut diatas, tiada lain hanjalah memberi inget kepada bangsa kita jang masih bentji kepada soerat chabar atau orang jang djadi pembantoe soerat chabar.

Menoeroet pendapat penoelis sendiri, kewadjaan pembantoe soerat chabar, meskipun chabar djajah atau baik, asal bergoena bagi orang banjak, haroeslah dimasoekkan dalam soerat chabar. Setengahnja para sastrawan, mempoenjai pendapat, jang dimasoekkan didalam soerat chabar itoe hal jang baik sadja, sebab ini waktoe bangsa kita sedang mentjari daja oepaja soepaja mendjadi baik. Fikiran jang demikian ada benarnya djoega. Tetapi ingetlah bahwa maknan itoe tiada ladjad semoeanja, tentoe ada jang pedas, pahit, manis dan sebagainya.

Ambil dari teladan jang tersebut dalam soerat chabar, banjak pegawai politie jang bentji akan orang jang djadi pembantoe soerat chabar. Apa lagi kalau jang djadi pembantoe itoe orang jang berpangkat dibawahnja, tentoealah laloe ditjari kesalahannja, laloe diaamkerkingen. Hal jang begitoe perasaän sipenoelis ada koerang benar, sebab banjaklah pertolongan soerat chabar jang menoeroet kepada pegawai politie. Adapoen tandanja tak oesah hamba rentjanakan di sini, tentoealah para arifin telah makloem semoeanja. Pada sebenarnja wadjablah pegawai politie memberi terima kasih kepada orang jang djadi pembantoe, sebab diberi taoe hal apa jang tiada betoel.

Tetapi jang kebanjakan tiada, bertambah bentjinja. Disini kodjoernja pembantoe. Setengahnja ada jang berkata, djika tiada mampoeh beli soerat chabar, lebih baik tinggal diam sadja. Betoelkah omongan jang begitoe matjam. Roepanja jang berkata „lebih baik diam sadja” itoe tiada inget bahwa berdirinja soerat chabar tentoe ada pembantoe atau correspondent. Boeat correspondent djawa tiada begitoe besar, jaitoe tjoe ma dapat courant dengan gratis. Tetapi djika corr. bangsa Europa jang tinggal ditanah Europa, boekan sedikit gadjinja dan tiada ringan peganganja. Lebih djika djadi corr. pada waktoe ada perang.

Pada pendengaran sipenoelis, banjaklah perkara politie jang dapat keterangan dari pertolongannja soerat chabar [pers]. Dimana negeri jang tiada terbit soerat chabar, tentoealah berlainan dengan negeri jang ada terbit soerat chabar, tentoe lebih beres jang ada. Tjoba fikir sadja keadaan negeri Semarang dan Soerakarta, sebelom banjak terbit soerat chabar dibanding dengan sekarang, bagaimanakah keadaannja?

Kemoedian sipenoelis mendoa, moedah han para jang bentji kepada pembantoe, soeka memikir jang pandjang lebar, barang kali ada goenanja oentoek zaman kema-djoean.

Maaflah kepada hamba
MADIJO-OETOMO.

KEADAAN DARI SEHARI KESEHARI.

Kabar perang. Soenggoeh benar sekali pendapatan redactie De Locomotief bawah keadaan kabar hal perang antara Italia dengan Toerki, orang ta'bisa dapat pengatahoen bagaimana benarnya.

Telegram jang membawa warta hal peprangan itoe, ta'lain melainkan menjeriterakan hal perang didekat Tripolie, dekat Derna, dekat Benghazi enz., jaitoe tempat jang sehari hari telah diomongkan. Mendjadi njatalah jang Italia ta'bisa madjoe dalam

perangnja. Lain dari pada itoe, atjap kali berenti sampai doea empat hari, telegram sama sekali ta'membawa kabar hal peperangan itoe. Kata telegram dari Den Haag, barangkali Italia baroe mengatoer (mengarang) pekabaran jang akan disiarkan; maka didoea Italia sengadja bikin teledor djalannja telegram.

Kemoedian adalah kabar jang menjeriterakan bahwa keradjaän besar (grootte mogendheden) sama berempoek bermoeafakat akan damaiän perangnja Italia dengan Toerki. Tiba baroe ini diwartakan jang kahendakan keradjaän besar itoe, berenti, ta'bisa akan kedjadian. Apa sebabnja? ta'ditjeritakan.

Pada pendoeaan orang banjak, tentoealah Italia dapat labrak betoel perangnja di Homs, sehingga ta'bisa moengkir, misti ia mengakoe alah. Dari sebab itoealah kiranja maka keradjaän besar berenti bolehnja hendak damaiän.

Telegram dari Den Haag tanda hari 16 Januari 1912 mewartakan jang Rusland di bantoe oleh Deutschland dan Frankrijk hendak tjoba akan damaiän.

Soenggoeh orang ta'bisa dapat pengatahoen bagaimana benarnya keadaan perang itoe.

Negeri Tjina. Melihat keadaan kabar kawat jang terterima oleh soerat kabar bahasa Olanda, maka bolehlah dibilang jang keraman dinegeri Tjina ada madjoe.

Kahendakan keraman, maksoednja ta'lain melainkan minta soepaja tachtta keradjaän (de troon) merilakan (afstand doen) haknja keradjaän akan dihapoeskan diganti mendjadi parintah republik. Baginda Radja dengan koelawarganja bangsawän ditanggong tetap misi mendapat kehormatannja, lagi bangsa Mandjoery djoega ditanggong keslamatannja.

Melihat kabar kawat dari Peking tanda hari 16 Januari 1912 diwartakan bahwa menoeroet keterangan dari orang jang ampoenja hak, tiada bakal lama lagi nanti akan kedjadian Baginda Radja Tjina mendjatoehkan kerampoengan, memberi titah jang Baginda Radja soedah merilakan tachtta keradjaän akan dihapoeskan diganti mendjadi parintah republik. Dan ketika itoe djoega nanti dioemoemkan jang parintah republik moelai dilakoekan dinegeri Tjina. Sekarang boemipoetera soedah sama ambil pengatoeran akan pilih jang bakal terangkat mendjadi president republik. Pada pendoeaan orang banjak maka Yuan Shi Kai kiranja jang bakal mendjabat pangkat jang moelia itoe.

Ada poela perkabaran jang orang ta'bisa mendapat taoe doedoeknja bagaimana jang benar, jaitoe telegram dari Peking tanda hari 16 Januari 1912 dimana diwartakan, ketika Yuan Shi Kai kembali dari astana keradjaän maka orang soedah berani melemparkan bom menoedjoe pada Yuan Shi Kai. Doea orang politie agent mati lantaran kena itoe bom. Orang jang melempar dengan 4 orang kawannja sama ketangkap. Mendjadi ta'tjotjok dengan pendoeaan jang Yuan Shi Kai akan terpilih djadi president. Tapi boleh djadi djoega jang tjoe ma seorang doea orang sadja jang bentji kepada-nja.

Dari Peking ada warta djoega, bahwa menoeroet kabar kawat tanda hari 16 Januari 1912, tentara keradjaän dari Kansu, jang orang kira tentara itoe tjoe ma nama sadja, ta'ada woodjoednja, maka tiba-tiba dengan soenggoeh menjerang diprovinsie Shensi, sampai ia bisa masoek 60 mjl dari Sianfu, iboe kota Shensi tadi. Provincie ini ada sangat roesak karena banjak kota-kota jang terampas, sehingga orang sama tinggalkan roemah tangga.

Pewarta tentang ada hoeroe hara berselesihan antara bangsa Mandjoery sehingga 10000 orang Mandjoery mendapat tiwas maka

dikatakan jang pewarta itoe benar adanja. Sembilan belas pendita Serani bangsa Inggris dengan tiga belas pendita Serani bangsa Zweden soedah pergi dari Sianfu tiba di Koanfu.

Dari Shanghai telegram tanda hari 15 Januari 1912 memberita jang damaiän akan berenti doeloer perangnja keraman dengan tentara keradjaän maka temponja ditambah lagi 14 hari lamanja.

Telegram dari Calcuta tanda hari 17 Januari 1912 membilang tentara Inggris jaitoe 25^{ste} dan 26^{ste} regiment Punjabis pada pengabisan ini boelan akan diangkut ke Hongkong sebab ada hoeroe hara dinegeri Tjina.

Na! sesoenggoehnja manakah orang bisa mendapat keterangan bagaimana doedoeknja keadsän dinegeri Tjina jang benar?

Perubahan penggawai negeri. Diangkat mendjadi onderwijzer 3e kl. di Soerakarta toean Broekmans; di Betawi toean Slagter.

Mendjadi onderwijzeres 3e kl. di Pare mej. Boer.

Dipindah dari Pare ke sekola Djawa di Bodjonagoro, onderwijzeres mej. Bijleveld.

Moehoen 11 boelan verlof ke Europa, Onderwijzer 1e kl. toean Coenraad.

Diangkat mendjadi onderwijzeres 3e kl. di Buitenzorg mej. Struick du Moulin; mendjadi onderwijzer 3e kl. di Meester Cornelis toean Willems.

Dipindah dari Betawi ke sekola Djawa di Meester Cornelis onderwijzer 3e kl. toean Schreinemachers; dari Meester Cornelis ke Betawi onderwijzeres 3e kl. mej. Spier.

Moehoen verlof ke Europa satoe tahoen lamanja toean Haaksma jaitoe Secretaris di Atjeh.

Diberentikan dengan hormat sebab berminta sendiri dari bolehnja dibantoe kan pada President Landraad di Garoet, toean mr. Bomme.

Diangkat mendjadi President Landraad di Soerabaya toean mr. Visser, jaitoe lid raad van Justitie di Medan.

Mendjadi tijdelijk buitengewoon lid raad Justitie Semarang toean mr. De Kom Swaan, jaitoe lid raad van Justitie Makasar.

Mendjadi President Landraad di Soerakarta toean mr. van Troostenburg de Bruin.

Mendjadi tijdelijk adjunct adviseur voor in landsche zaken (hal perkara keadaan bangsa Hindia) toean dr. Rinkes.

Mendjadi Controleur ditanah Djawa toean van der Waals, tadinja aspirant controleur. Mendjadi Commies kantoer resident di Bondowoso toean Dupui.

Mendjadi Commies kantoer assistent-resident di Djember toean van Dalm.

Soesah benar. Kamerlid toean Victor de Stuers pindah beroemah dari kota Den Haag. Jang demikian itoe diwartakan sebab padjag gemeente ada terlaloe berat.

Hi! seorang penggawai parintah loehoer lari sebab keberatan padjag, soesah benar, boekan?

Consuls. Parintah negeri Olanda ada membikin damaiän dengan parintah Panama republik perkara menaroeh consul di Hindia Olanda.

Tertjoeri. Bataviaasch Nieuwsblad mewartakan, oeng f 370 jang tersimpan di kantoer Betawi hilang ta'keroean. Oeng itoe doeloer asal Hoofd-commissaris menahan poenjaknja seorang Tjina di Tjilatjap jang djatoeh failiet, laloe dipasrahkan pada soeatoe commies akan disimpan.

Ambil pengatahoen. Redactie Bataviaasch Nieuwsblad kedatangan orang sastrawan dari Hindia Inggris nama Pandit Satyaga Chapp Shastri, perloe akan mengoem-poelkan pengatahoen jang soedah terdjadi dalam taoen 700 di Hindia. Maka dari itoe

ia berniat akan periksa di Boroboedoe dan Tjandi jang lain-lain.

Kemarahan. Di Spanje banjak orang marah sebab pengadilan militair mendjatoehkan kerampoengan hoekoem mati pada seorang jang mogok ta'maoe kerdja. Dari kemarahan itoe sampai menimboelkan roesoeh sebagai keraman sehingga ada seorang penggawai pengadilan dengan doea secretaris mati terboenoeh.

Baginda Radja Alfons memberi ampoen pada jang terhoekoem tadi, maka kabinet terpeksa misti bikin soerat kalimat Baginda Radja tadi. Akan tetapi sesoedahnja bikin soerat kalimat maka semoes penggawai kabinet sama moehoen berenti dari djabatannja lid-lid enz.

Baginda Radja minta keras pada penggawai kabinet djanganlah sama letakkan djabatannja.

Orang di Spanje sangat memoejdikan kelakoean Baginda Radja Alfons. Kedjadian diwartakan jang penggawai kabinet ta'djadi letakkan djabatannja.

Larangan beras ditjaboet. Sebagai jang telah pernah kita wartakan, bahwa Pema-rintah soedah pantang orang tiada boleh membawak beras keloea dari Hindia Nederland. Larangan mana sekarang soedah ditjaboet.

Dengan tjabjetan larangan itoe dapat menjatakan jang mahalnja harga beras soedah toeroen.

Patih di Lamongan. Terangkat mendjadi Patih di Lamongan, bekas Patih di Djombang, Mas Djojodiwirjo.

Koeli toeroenan Radja. Baroe-baroe ini katanja Warna Warta, ketika nona Augusta de Wit jaitoe seorang nona jang pandai karang mengarang ada tinggal di Jogja, ia menampak seorang Djawa djoelan areng, roman moeknja tiada seperti orang-orang desa biasa, ia bilang itoe toekang djoel tjahja moeknja ada sebagai masih toeroenan orang bangsawän, hingga membikin riboetnja Kraton sebab lantas ada orang inget kira-kira tahoen 1775 seorang poetrannja Sulthan Jogja barang kali sadja ia dari goendik no. 89 soedah hilang tiada karoen, djadi boleh djoega itoe orang toeroennja Prins jang hilang.

Sekarang itoe orang djoel areng lagi di tjari.

Wafat. De Locomotief mewartakan, bahwa Kangdjeng R. M. A. A. Tjokronegoro, Regent di Blora soedah wafat lantaran menderita sakit lama.

Marhoem itoe mendjabatnja pangkat Regent ketika tanggal 10 Januari 1886.

Orang mendoega tentoe nanti Pamarintah pilih salah seorang poetra minantoe marhoem itoe akan terangkat digantikan mendjadi Regent di Blora.

Kediri. Dari sana diwartakan begini.

Lagi kahormatan. Kepala Kemasan jang telah mendapat anoegerah mendali proenggoe soedah tentoe dipendopo Kaboe-paten tak terpakai sneltrein, satelah menerima anoegerah lantas poelang sadja; tetapi roepanja ia tiada hendak tiwas, boektinja: malam Minggoe 7/-12 ini hingga siangnja, djoega membikin kahormatan tajoeb diroemahnja, tapi tidak pakai gamelan pelog.

Gemar tontonan. Sabenarnja pendoeoek disana memang gemar sekali melihat tontonan, djangan kan jang zonder onkost, maskipoen didalam roemah-roemah koemidipoen penoeh isi pendoeoek bangsa kita. Baroe-baroe ini toean Kaptein T. H. ada kerdja mantoe dengan menoeroenkan wido-dari dari kasoewaran Solo djengnja Lintrik apa Lintring wah sipenonton boekan main banjaknja, tidak fardoeli ada toeroen hoe-djan, sama memerloekan membawa pajoeng. Djika penoelis fikirkan, itoealah nama kase-

nangan betoel-betoel, saolah² *soewargo donjo*, toean roemah saorang hartawan, roemah besar diterangi oleh beberapa lampoe carbit, tamoenja bangsa besar-besar sadja, gamelan bagoes, tandak dari Solo tidak koerang tjantik dan elok, hanja didengarkan dan dilihat dengan doedoekan sambil makan ninoem sapoeas-poeasnja, hingga lima malam lamajnja, soedah lajaknja sipenonton amat banjaknja, melihat atoeran jang sabaike itoe; maka itoe keramean ditoetoep tiap-tiap malam sampai poekoel satoe, lat-latnja poekoel doea, hingga selesai dengan selamat. Tetapi pada malam jang pengabisan, lantaran dari pengaroehnja si Djawa jang koerang NRI MO alias tiada MAREM hanja melihat dan mendengar roeroeran jang elok dan socara jang haroem, tiba² menoeroeti hawa nafsoenja, menjerang atoeran jang baik djadi *boehrah*, dipaksa djadi *najoeban*. Tidak lain dari dojonja aer kata-kata jang telah naik kaatas.

Koerang rama i. Pada hari taoen baroe Wolanda jang baroe laloe ini, teretoeng koerang ramai dari pada jang soedah-soedah, boenji petasan jang dipasangnja terdengar amat sedikitnja, hanja dimana tempat jang oemoem terkibar sahelai bandera triwarna. Boleh djadi telah masoek dizaman kamadjoean ini, sjoekoer moedah-moedahan djadi tauladan bagi bangsa kita.

Magelang. Dari sana diwartakan begini:
Dengan hormat.

Dengan ini dipermaloemkan, bahwa pada 27 hari boelan December 1911 jang baroe laloe di Magelang diadakan perkoempoelan goeroe akan memilih voorloopig bestuur, soepaja P. G. H. B. boléh dimoelai.

I. Maka leden bestuur itoe seperti jang terseboet dibawah ini:

President: K. H. SOEBROTO, goeroe Melajoe Opleidingschool Magelang.

Vice-president: M. REKSO ATMODJO, goeroe gambar Opleidingschool Magelang.

Secretaris: R. DANOEKARTIKO, goeroe sekolah kl. I Magelang.

Thesaurier: M. ADIMIDJOJO, menteri goeroe sekolah kl. II jang 3e Magelang.

Commissaris: I M. Ng. ROEWIJO DARMOBROTO, menteri goeroe sekolah kl. I Karanganyar.

2. M. MAKTOSAPOETRO, menteri goeroe sekolah kl. II jang 1e Magelang.

3. M. ATMODIREDOJO, menteri goeroe sekolah kl. I Magelang.

II. Adviseur: M. BOEDIARDJO, goeroe Kweekschool Djoejakarta.

III. P. G. H. B. didirikan pada 1 Januari. 1912.

IV. Atoeran contributie:

Gadji:
Hingga f 20
Lebih d/b f 20 hingga f 45
" " f 45 " f 90
" " f 90 " f 150
" " f 150

Contributie i boelan: 1 Tahoen
10 cent f 1,20
15 " f 1,80
20 " f 2,40
25 " f 3.—
30 " f 3,60

V. Wang contributie itoe dikirimkan kepada Thesaurier P. G. H. B. (alamatnja: M. ADIMIDJOJO, menteri goeroe sekolah kl. II jang 3e di Magelang) dan dibayar dahoeoe oentoek 1 tahoen apa lagi hendaklah diterima oleh Thesaurier itoe selambatnja lampau 3 boelan dari pada djadi lid.

VI. Contributie dibayar sepoehnja; djadi belandja mengirimkan ditanggoengkan kepada toean-toean lid sediri. Sebab itoe soepaja moedah dan djangan banjak biantja, maka contributie leden 1 sekolah atau lebih baik dikirimkan bersama-sama dengan postwissel atau angeteekend.

VII. Tiap-tiap lid akan terima 1 lembar organ (courant-soerat chabar) tiada dengan bajaran (gratis).

VIII. Organ itoe seboleh-boleh akan diberikan moelai 1 April 1912.

IX. Berapa kali organ itoe dikeloearkan seboelan-boelanja belem boléh ditentoean sekarang, sebab menimbang banjaknja wang dan belandja mengeloarkan organ itoe.

X. Tiap-tiap lid jang soedah diterima contributienja oleh Thesaurier, akan disoeatkan namanja dalam organ itoe; sebab itoe hendaklah gelaran, nama, pangkat, sekolah, tempat, district, afdeeling dan residentienja disoeatkan seterang-terangnja waktos mengirimkan contributie itoe.

XI. Huishoudelijk Reglement akan ditjetakkan kalau soedah disahkan oleh pemimpin.

XII. Menoeroet statuten fasal 6, bestuur

minta ketrangan kepada leden, perloekah mohon, rechtspersoon atan tiada. Kalau banjak jang memberi ketrangan, bahwa perloe minta rechtspersoon itoe maka segera djoega dilakoekan oleh bestuur.

XIII. Didalam boelan Poeasa akan diadakan Algemeene Vergadering.

LEDEN Voorloopig Bestuur
1061 President,
K. H. SOEBROTO.
Secretaris,
DANOEKARTIKO.

SOERAKARTA.

Oetoesan ke Europa. Sebagai jang telah kita wartakan apabila oleh kehendak j. m. m. Kangdjeng Soesoehoeenan, habdidalam Kaliwon Dokter R. Ng. Wediodipoero dan habdidalam Kaliwon Gandek R. M. Ng. Djojodarsono akan dioetoes ke Europa mendjempoet kondoernja poetera-poetera Srip. j. m. m. itoe jang sekolah disana.

Kelamarin pagi djam 10 doea bangsawan oetoesan itoe telah berangkat; dari Karaton berdjalan kaki sampai di Geladak terhiring oleh beberapa prijadi dan pembesar-pembesar Boemipoetra sama berpakaian kebesaran, laloe berangkat ke station Balapan dengan mengendarai kereta, pengiringnja djoega sama berkendaraan kereta dan ada jang berkoeda.

Distation Balapan adalah soedah tersedia merdangga monggang dari Karaton dan djoega dinantikan beberapa banjak Kangdjeng kangdjeng Pangeran, Bangsawan-bangsawan, toean-toean bangsa Europa, Tiong Hoa dan lain-lain sobat oetoesan itoe. Maka serta oetoesan itoe datang distation, bergantigantilah jang akan memberi selamat djalan itoe sama berdjawatan tangan dan tabikan masing-masing, setelah salsai maka doea oetoesan laloe naik exprestrein; disitoe riehlah soeara orang mengoetjap selamat-selamat dan soeara gamelan monggang jang memberi hormat.

Kita redactie D. K. djoega mengatoerkan selamat djalan bagi oetoesan itoe poen.

Politie rapport. Sebagaimana jang telah diwartakan dalam D. K. ini No. 5, halnja ki Nawangbojo djadar Nirbito soedah merangkap pekerdjaan djadi toekang pengosér kotoran pada pintoe tokonja baba Pinggir, maka sekarang ki Nawangbojo dapat badiah hoekoem denda dari hakim rol f 5.

Ketawa gelak-gelak ki Nawangbojo, karena amat ringannja itoe hoekoeman; tetapi djangan selaloe ketawa, lihatlah, itoe lo! penggawai kantor Kapatihan A/, soedah pegang kalam akan tjampoer mengoeroes.

Tidak oeroeng Baléardjo poenja bagaian.

Baroe-baroe ini telah terdapat warta, djika ki Martosigro, kebajan kampoeng di Kapatihan-wetan soedah dischorst karena perboeatannja jang rakoes.

Itoe kebajan membikin kwitantie palseo berharga f 6 dengan pakai tanda tangan tiroean ambil nama djoeroetoelis djaksa Mas Darmoharjono, diberikan kepada seorang dikampoeng bawahnja jang soedah kena hoekoem denda sekean oleh politie rol.

Tentoe sadja serta orang itoe dibawa dihadapan rol oleh oppas kantor, terdakwa tidak menetapi djandji 8 hari akan membajar dendanja itoe, karena akan dihoekoem kerakal, orang itoe laloe menoendjoekkan kwitantie palseo jang soedah diterima tahadi.

Keterangannja itoe f 6 boeat goenanja ki Martosigro sendiri.

Tida oeroeng nanti ada lowongan pangkat kebajan.

Orang nama Wirjo Soepadmo, dikampoeng Mesén, soedah gegaba mengakoe dirinja djadi politie, dan lantas tangkap sekawan kacoem pendjoedi sama sekali mendenda pada orang-orang itoe djoemlah f 2,60. Oleh sebab itoe ia soedah diadoekan pada hakim, dihoekoem 3 boelan krakal.

ADVERTENTIE.

Hotel „SLAMET.”

Peljiman-Koelon-Indramajoe.

Kamar sampe tjoekoop, roemah besar en hawa sedjoek, penerangan gas, djongos mengerti tjoekoop boeat soeroehan, dan di moeka sedia Restauratie pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0,75 cents, doea orang satoe kamar f 1,— pagi dapat soesoe en roti, bila Liatwiansing dan toean-toean dateng Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoedjiken dengan hormat:
DE DIRECTEUR.

Drukkerij Siang Hak

KETANDAN, SOERAKARTA.

Telefoon No. 85.

Adres jang paling moèrah boewat segala matjem soerat-soerat tjitak.

Harep dateng bersaksiken sabeloemnja pesen pada toko lain.

Dengen hormat . .

DRUKKERIJ SIANG HAK.

Masakan makanan dan koewih-koewih.

DJIRAN

Ketandan SOLO,

Telefoon No. 86.

Soedah pernah djadi kokinja toko Grimm & Co., 10 tahoen dan mendjadi kokinja toko Smabers 15 tahoen lamanja.

Ada sedia atau sanggoep bikin masakan makanan dan koewih-koewih boeat pista tjara Olanda dan Djawa, seperti soep, kentang bestik, betoetoe kalkoen, betoetoe ajam kebiren dan lain-lain masakan anget atau dingin.

Begitoepoen sanggoep dipanggil boeat mendjaga atau melajani pista diroemah toean-toean.

Djoega djoeal

Jenever 1 flesch f 1,75
" 1/2 " " 0,90
" 1/4 " " 0,50

Jenever itoe sangat enaknja dan tjoema dapat dibeli pada saja sadja.

Memoedjikan diri dengan hormat.
Restauratie DJIRAN.

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah ² a f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean a f 8.—tot 65.—
Strik horlogie " " njonjah ² " 8.— " 15.—	Beker [Kédho] " 12.— " 20.—
Sautoirs " 44.— " 120.—	Bestekken " 8.— " 23.—
Rante Horlogie " 32.— " 140.—	Salade bestekken " 12.— " 18.—
Medaljon " 7.— " 34.—	Mainan anak ² [rimelaara] " 3.— " 12.—
Colliers " 8.50 " 35.—	Gelang tangan " 1.— " 12.—
Leontines " 7.— " 15.—	Potlood " 2.— " 7.—
Peniti broches " 5.— " 120.—	Kantjing kraag " 0.60 " "
Gelang tangan " 45.— " 150.—	Kraag ophouders " 2.— " "
Tjintjin " 3.— " 60.—	Rante Horlogie " 2.25 " 20.—
Anting-anting Creolen " 2.25 " 14.—	Tjintjin Servet " 5.— " 12.—
Kantjing kraag " 10.— " 12.—	Peniti kabaja " 2.— " 7.50
Peniti Kabaja " 12.60 " 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret " 4.— " 50.—
Kantjing manchet " 93.— " 40.—	Tjantelan dan gelang n koentji " 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klo kkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala kerc esakan.

Barang baik.

Harga pantas.

